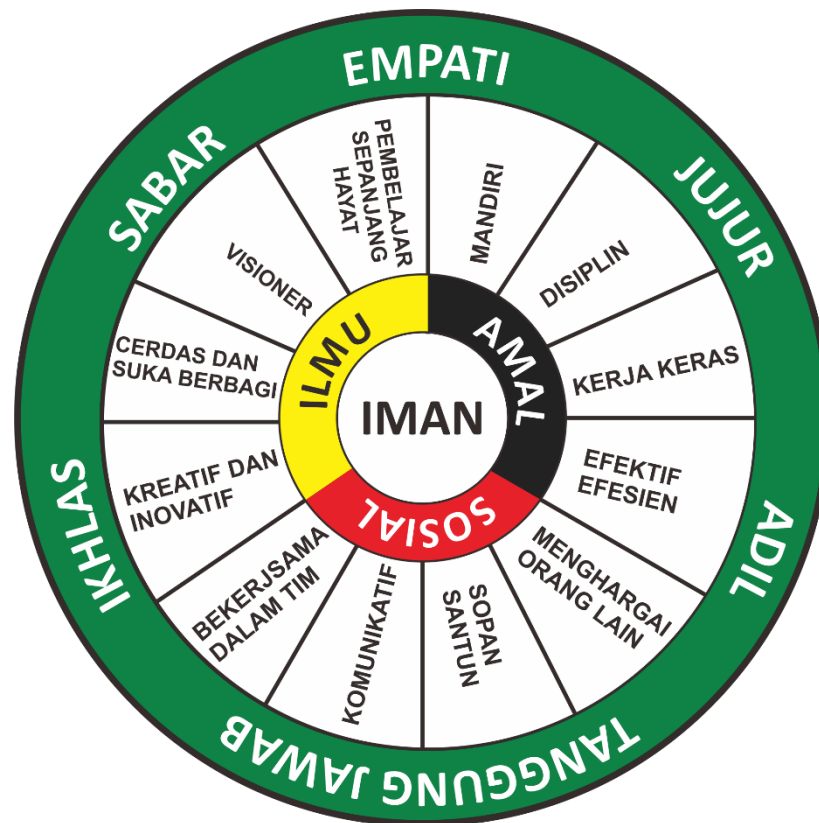


# WORKBOOK TRAINING ANDALASIAN KARAKTER



DISUSUN OLEH :  
TIM TRAINER ANDALASIAN KARAKTER 2021

# PENDAHULUAN

Pembinaan karakter sudah menjadi target yang ingin diterapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Setiap institusi pendidikan di semua level sudah harus memiliki konsep dalam pembangunan karakter ini.

Universitas Andalas menyikapi hal ini dengan menyiapkan program pembinaan secara serius. Pembinaan karakter ini dimulai dengan menetapkan karakter unggul yang akan di bangun, yang sekaligus berfungsi sebagai *core values* bagi organisasi Universitas Andalas.

Model Karakter Universitas Andalas merupakan acuan bagi semua civitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan Unand. Karakter Unand yang selanjutnya disebut KARAKTER ANDALASIAN, dibentuk atas 4 elemen, yakni:

- **Spiritual**
- **Ilmu**
- **Amal**
- **Sosial**

Di dalam skema model karakter, elemen pertama, yakni Spiritual merupakan sumber inspirasi sekaligus menjadi tujuan. Unsur spiritual ini dinyatakan dalam ungkapan **religius**, yang ditempatkan di bagian tengah, sebagai inti karakter Andalasian, dan mewarnai keseluruhan karakter lain.

Universitas Andalas menyadari bahwa karakter sesungguhnya berada dalam ranah afektif, yakni, sikap dan perilaku. Karakter yang diinginkan baru akan bertahan kuat seandainya dijiwai oleh kepercayaan luhur yang berasal dari Allah SWT. Atas dasar ini, maka inti dari karakter Andalasian ini adalah berupa pancaran sinar spiritual.

Tiga elemen lain, yakni Ilmu, Amal dan Sosial dengan masing-masing karakternya ditempatkan di sekeliling karakter spiritual. Sementara pada cincin terluar terdapat 6 karakter yang meliputi ketiga elemen yang ada yakni, karakter: **Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab, Ikhlas**

Karakter sebagai pengikat pada cincin terluar ini disingkat **SEJATI**

Karakter Andalasian ini menjadi *core values* atau nilai-nilai yang dianut oleh warga Universitas Andalas, dan menjadi sumber inspirasi yang mewarnai setiap aspek sikap, perilaku dalam berfikir, berbuat atau bertindak.

Harapannya, warga Universitas Andalas akan dapat dikenali dari karakternya yang menonjol, yakni **Sejati**.

# PENJELASAN ARTI KARAKTER SEJATI

Dalam pembentukan karakter ini, hal yang pertama yang harus dilakukan adalah memberikan pemahaman atas karakter Andalasian. Semua warga Universitas Andalas hendaknya memahami semua aspek karakter Andalasian tersebut dalam konteks yang sama. Untuk itu, sangat diperlukan penjelasan yang singkat atas pengertian setiap butir karakter.

Penjelasan masing-masing karakter tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Sabar

Sabar berarti tahan menghadapi cobaan, tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tabah, tidak tergesa-gesa; bersikap tenang.

Karakter sabar ini hendaknya dimiliki oleh warga unand dimanapun dia berada. Kesabaran biasanya berbuah kebaikan. Kesabaran disini tidaklah diartikan sebagai ketidakmampuan untuk berbuat atau kelemahan hati. Bekal kesabaran ini akan sangat berguna dalam mencapai kesuksesan, misalnya bagi seorang alumni yang bekerja pada lingkungan yang penuh dengan tekanan serta situasi yang kompleks, kesabaran akan membuatnya mampu berfikir dengan tenang serta merespon situasi tersebut secara efektif dan efisien.

### Prilaku kunci

- Memiliki sifat sabar dalam menghadapi permasalahan yang menimpa
- Tetap mampu bertindak wajar dan tenang dalam kondisi di bawah tekanan
- Mampu menahan diri dari bertindak yang tidak terkontrol
- Tidak tergesa-gesa dalam bertindak

### Contoh Prilaku

- Dosen memiliki perilaku sabar dalam menjalankan pembelajaran, dengan memahami sifat mahasiswa yang berbeda, dengan latar belakang sosial, ekonomi yang berbeda.
- Tenaga kependidikan menjalankan fungsi pelayanan dengan sabar dengan menghargai konsumennya.
- Mahasiswa memiliki sifat sabar dalam pembelajaran, dalam pergaulan di lingkungan kampus serta di lingkungan luar kampus

## 2. Empati

Empati berarti Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.

Reaksi dari sikap empati ini biasanya adalah tindakan atau perkataan yang mungkin sangat mirip dengan apa yang diharapkan oleh orang lain. Karakter empati ini sering kali merupakan awal dari reaksi emosi lainnya, misalnya: Empati bisa menghasilkan simpati.

### Prilaku kunci

- Memahami posisi orang lain dengan baik dan bertindak secara proporsional
- Memahami perasaan orang lain dan bertindak sesuai dengan pemahaman tersebut

### Contoh Prilaku

- Dosen memiliki perilaku sabar dalam menjalankan pembelajaran, dengan memahami sifat mahasiswa yang berbeda, dengan latar belakang sosial, ekonomi yang berbeda.
- Tenaga kependidikan menjalankan fungsi pelayanan dengan sabar dengan menghargai konsumennya.
- Mahasiswa memiliki sifat sabar dalam pembelajaran, dalam pergaulan di lingkungan kampus serta di lingkungan luar kampus

### 3. Jujur

Jujur berarti lurus hati, tidak berbohong misalnya dalam perkataan berkata apa adanya, tidak curang (dalam permainan, ujian), dan senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku. Sifat Jujur ini merupakan penerjemahan dari kata-kata siddiq yang merupakan sifat para rasul. Modal kejujuran akan membuat seseorang dapat diterima dengan baik di dalam masyarakat, menghalangi dia dari melakukan tindakan korupsi atau penyelewengan. Kejujuran akan memberikan ketengan di dalam hati dan pikiran dan sebaliknya ketidakjujuran akan menimbulkan tekanan di dalam hati serta bisa diikuti oleh ketidakjujuran lainnya. Karakter jujur merupakan salah satu karakter utama yang digunakan dalam menempatkan seseorang atau mempromosikannya pada jabatan yang lebih tinggi.

### 4. Adil

Adil dapat berarti sama berat; tidak berat sebelah atau berpihak pada kebenaran dan senantiasa mengikuti aturan yang berlaku. Adil juga dapat diartikan menempatkan sesuatu pada tempatnya.

### 5. Tanggung Jawab

Karakter Tanggung jawab berarti sifat berani menanggung segala resiko akibat perilaku/tindakan/ segala sesuatu yang dilakukan. Orang yang memiliki karakter ini senantiasa mempertimbangkan dampak dan resiko yang akan terjadi dari apa yang dia ucapkan, dia lakukan atau yang dia putuskan. Karakter ini menuntut seseorang untuk teguh di dalam memegang prinsip, norma, aturan yang berlaku. Bermodalkan prinsip itulah dia berani mengambil resiko atas tindakannya.

### 6. Ikhlas

Karakter Ikhlas berarti bersih hati, tulus hati atau melakukan sesuatu tanpa pamrih



# PENJELASAN KARAKTER DALAM RANAH ILMU AMAL DAN SOSIAL

## ILMU

Karakter yang tergabung dalam kelompok ini menunjukkan bagaimana sikap, prilaku warga Universitas andalas dalam hal keilmuannya, terdiri dari:

- Pembelajar Sepanjang Hayat,
- Cerdas dan Suka berbagi Ilmu,
- Visioner,
- Kreatif dan Inovatif

## AMAL

Karakter dalam kelompok ini menunjukkan bagaimana sifat, sikap dan prilaku warga Unand dalam beramal, bekerja atau berkarya. Terdiri dari

- Mandiri,
- Disiplin,
- Kerja Keras,
- Efektif-efisien

## SOSIAL

Karakter dalam kelompok ini diharapkan terlihat dalam sifat, sikap dan prilaku warga Unand dalam berkehidupan di dalam lingkungan masyarakat. Warga Andalas hendaknya terlihat menonjol dalam:

- Bekerjasama Dalam Tim,
- Komunikatif,
- Sopan-santun,
- Menghargai Orang Lain

## PENJELASAN MASING-MASING KARAKTER

### 7. Pembelajar Sepanjang Hayat

Sifat pembelajar sepanjang hayat menunjukkan karakter seseorang yang senantiasa suka belajar di manapun dan kapanpun, tidak mengenal kata berhenti meski usia sudah lanjut. Melalui karakter ini warga Unand diharapkan untuk mampu menyesuaikan dirinya secara terus menerus dengan situasi baru. Alumni Unand senantiasa mampu belajar dengan cepat dimanapun dia ditempatkan, dan segera mampu menyesuaikan diri. Hal yang sama juga berlaku untuk tenaga akademis dan tenaga kependidikan.

## 8. Cerdas dan Suka berbagi Ilmu

Cerdas berarti Sempurna perkembangan akal budinya untuk berfikir, memahami, serta mengambil tindakan yang tepat. Cerdas yang dimaksud disini tidak hanya sekedar kecerdasan dalam intelektual namun juga meliputi kecerdasan emosional dan spiritual. Dengan karakter cerdas ini diharapkan warga unand menjadi orang-orang yang bijaksana.

Disamping memiliki karakter sebagai orang yang cerdas, warga unand diharapkan juga memiliki sifat yang suka berbagi ilmu. Ini dilandasi oleh ungkapan bahwa “ilmu apabila diberikan maka dia akan bertambah”. Karakter ini merupakan bentuk karakter yang terinspirasi dari sifat Tablighnya para rasul.

## 9. Visioner

Arti kata visioner adalah orang yang mempunyai mimpi/hayalan /wawasan ke depan. Warga unand diharapkan memiliki karakter ini sehingga di dalam berfikir, bertindak, bermasyarakat dia senantiasa berorientasi jauh ke depan. Dia terilhami oleh tujuan jangka panjang yang memikirkan semua kepentingan dan aspek yang terlibat demi kemaslahatan umat. Jangka panjang yang dimaksud tidak hanya berorientasi aspek-aspek duniawi namun orientasinya juga dipengaruhi oleh kepentingan ukhrawi. Dengan demikian warga andalas tidak mudah terjebak oleh kepentingan jangka pendek. Langkah-langkahnya menjadi sistematis dan terpandu oleh orientasi jangka panjang.

## 10. Kreatif dan Inovatif

Kreatif berarti Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, sedangkan inovatif berarti bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru (kreasi yang baru).

Dengan karakter ini warga andalas diharapkan mampu berfikir keluar dari kungkungan asumsi atau persepsi konvensional, yang buah fikirnya itu mampu memberikan kontribusi solusi positif atas persoalan yang ada di lingkungannya. Dengan modal karakter kreatif dan inovatif ini, seorang alumni unand misalnya terlihat menonjol dalam memecahkan persoalan ditempat kerjanya serta memberikan terobosan-terobosan baru yang lebih efektif dan efisien.

Inovatif berasal dari bahasa Latin yang bermakna ‘pembaharuan’. Inovatif ini tidak dapat dipisahkan dari kreatif karena dia merupakan wujud dari aplikasi upaya-upaya kreatif.

Inovatif Berarti kemampuan untuk membuat pembaharuan atau merekayasa sesuatu untuk menjadikannya lebih baik, berkualitas dan sebagainya. Inovatif merupakan satu cara untuk memperkenalkan ide baru atau menciptakan sesuatu yang baru.

## 11. Suka Bekerjasama Dalam Tim

Kerjasama dalam tim (Team Work) adalah keinginan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain secara kooperatif dan menjadi bagian dari kelompok. Dalam kerjasama ini setiap anggota tim saling bersinergi dan berkontribusi sehingga memberikan nilai tambah dalam penyelesaian suatu pekerjaan.

Warga Universitas Andalas diharapkan memiliki karakter suka bekerjasama dalam tim ini. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa semakin lama berbagai macam persoalan di tempat kerja atau di masyarakat akan semakin kompleks dan multi dimensi. Penyelesaian atas berbagai macam persoalan tersebut akan lebih efektif apabila dikerjakan oleh orang-orang yang mampu bekerja di dalam tim. Kekuatan atau keunggulan masing-masing anggota tim tersebut dapat disinergikan secara efektif dalam penyelesaian masalah.

## 12. Komunikatif

Karakter komunikatif menunjukkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide-idenya atau buah pikirnya kepada orang lain. Karakter ini menjadi modal penting di dalam hidup bermasyarakat. Orang yang komunikatif biasanya selain mampu menyampaikan, dia juga mampu mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain untuk kemudian direpson dengan cara yang tepat. Orang yang komunikatif biasanya dapat dengan mudah diterima dilingkungannya. Orang yang memiliki Karakter ini juga memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai macam data, informasi serta input-input lain kemudian memilih bahasa yang tepat dan mudah dimengerti sesuai dengan tingkat intelektualitas audience atau pendengarnya.

## 13. Sopan-santun

Karakter sopan-santun ini menunjukkan sikap seseorang yang hormat, takzim serta tertib menurut norma dan adat yang baik yang berlaku di suatu lingkungan masyarakat. Orang yang memiliki karakter sopan-santun dikenal juga sebagai orang yang beradab dalam bertingkah laku, dalam bertutur, dalam berpakaian, dan sebagainya. Karakter ini terlihat dalam sifat budi bahasa yang baik dan halus, sikap yang tenang, penuh rasa belas kasihan serta suka menolong.

Warga Universitas Andalas, diharapkan memiliki karakter sopan dan santun ini di dalam lingkungannya baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan kerja, serta lingkungan masyarakat.

## 14. Menghargai Orang Lain

Karakter seseorang yang suka menghargai orang lain terbangun dari sifatnya yang mau memikirkan kepentingan orang lain, memiliki rasa pengakuan atas karya, ide, serta kontribusi orang lain. Orang yang memiliki karakter ini jauh dari sifat egois yang mementingkan diri sendiri, serta dengan tulus suka mengucapkan terimakasih atas jasa dan budi baik orang lain. Sifat ini menuntun seseorang untuk senantiasa mencoba melihat sisi positif dari orang lain dan meresponnya secara proporsional. Orang yang suka menghargai akan lebih dihargai dibanding orang yang suka meremehkan atau merendahkan. Karakter ini hendaknya dimiliki oleh warga universitas andalas yang nantinya terwujud dari kesungguhan dalam bekerja, memberikan pelayanan, serta modal utama dalam kerjasama tim (team work).



## 15. Mandiri

Karakter orang yang mandiri menunjukkan seseorang yang tidak mudah tergantung kepada orang lain. Dia memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri, melakukan tugas dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya.

Orang yang mandiri di dalam pekerjaannya tidak menunggu-nunggu untuk diperintah atau disuruh oleh atasannya. Dia dengan cepat bisa merespon perintah atau tugas yang diberikan kepadanya. Karakter mandiri disini tidaklah diartikan sebagai orang yang tidak suka bekerjasama dalam tim. Karena di dalam tim itu juga harus fokus kepada peran setiap anggota tim. Anggota tim yang memiliki karakter mandiri akan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam kerjasama tim.

## 16. Disiplin

Karakter Disiplin menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan, waktu, serta tata tertib. Orang yang disiplin adalah orang yang teguh di dalam memegang aturan, misalnya disiplin didalam pekerjaannya yang terlihat dari masuk dan keluar tepat waktu, senantiasa mengikuti norma dan peraturan yang berlaku. Karakter disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan. Orang ini tidak mudah terombang-ambing dalam situasi apapun karena dia memiliki pegangan yang kuat dalam bertindak atau memutuskan.

## 17. Kerja Keras

Karakter kerja keras adalah sifat seorang yang tidak mudah berputus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Orang dengan karakter ini cenderung berusaha memaksimalkan potensi yang dimilikinya dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Karakter ini muncul sebagai wujud dorongan motivasi yang kuat serta orientasi ke depan yang jelas. Orang ini biasanya selalu berfikir positif dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang menghalanginya. Karakter ini sangat diperlukan ditengah dunia yang semakin dinamis, kompetisi dan persaingan yang semakin tajam. Alumni unand yang memiliki karakter ini diharapkan akan unggul dan terlihat menonjol ditempat pekerjaannya.

## 18. Efektif-efisien

Kata efektif berarti menunjukkan adanya dampak dari suatu usaha. Efektif juga dapat diartikan mampu mencapai suatu tujuan, dapat membawa hasil yang diinginkan.

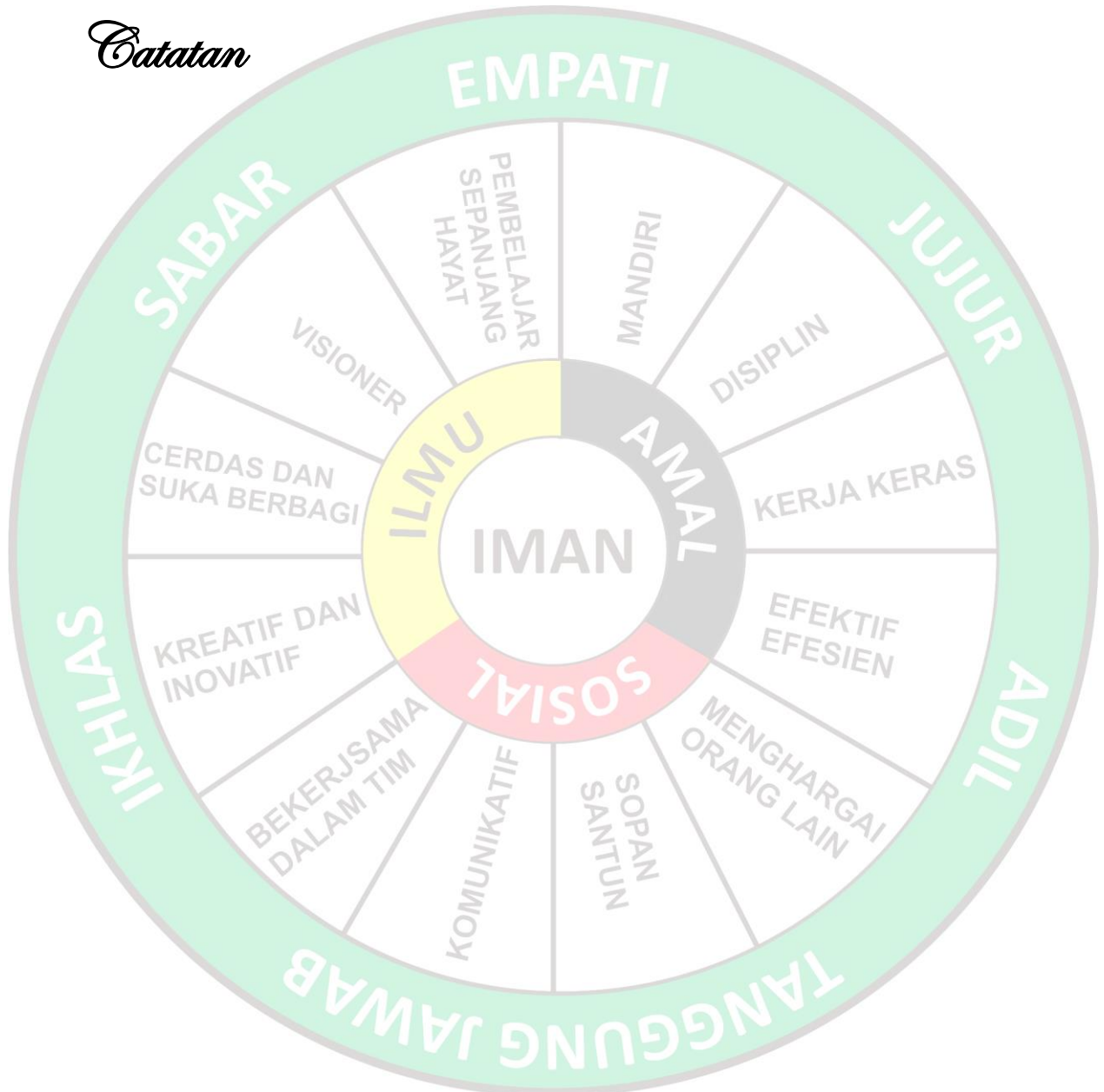
Dengan ungkapan lain, efektif dapat diartikan sebagai suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Sementara efisien berarti kemampuan menghasilkan sesuatu dengan cara yang hemat tanpa adanya



pemborosan waktu, usaha, bahan. Seorang yang efisien mampu menggunakan sumber daya yang minimum guna pencapaian hasil yang optimum.

jika diletakkan bersisian, efektif berarti melakukan sesuatu yang benar (*do the right thing*). sedangkan efisien lebih kearah melakukan sesuatu dengan benar (*do the thing right*). Jika kita melakukan sesuatu sebaiknya secara efektif dan efisien. Ungkapan lain yang dapat digunakan untuk karakter ini adalah hemat dan cermat.

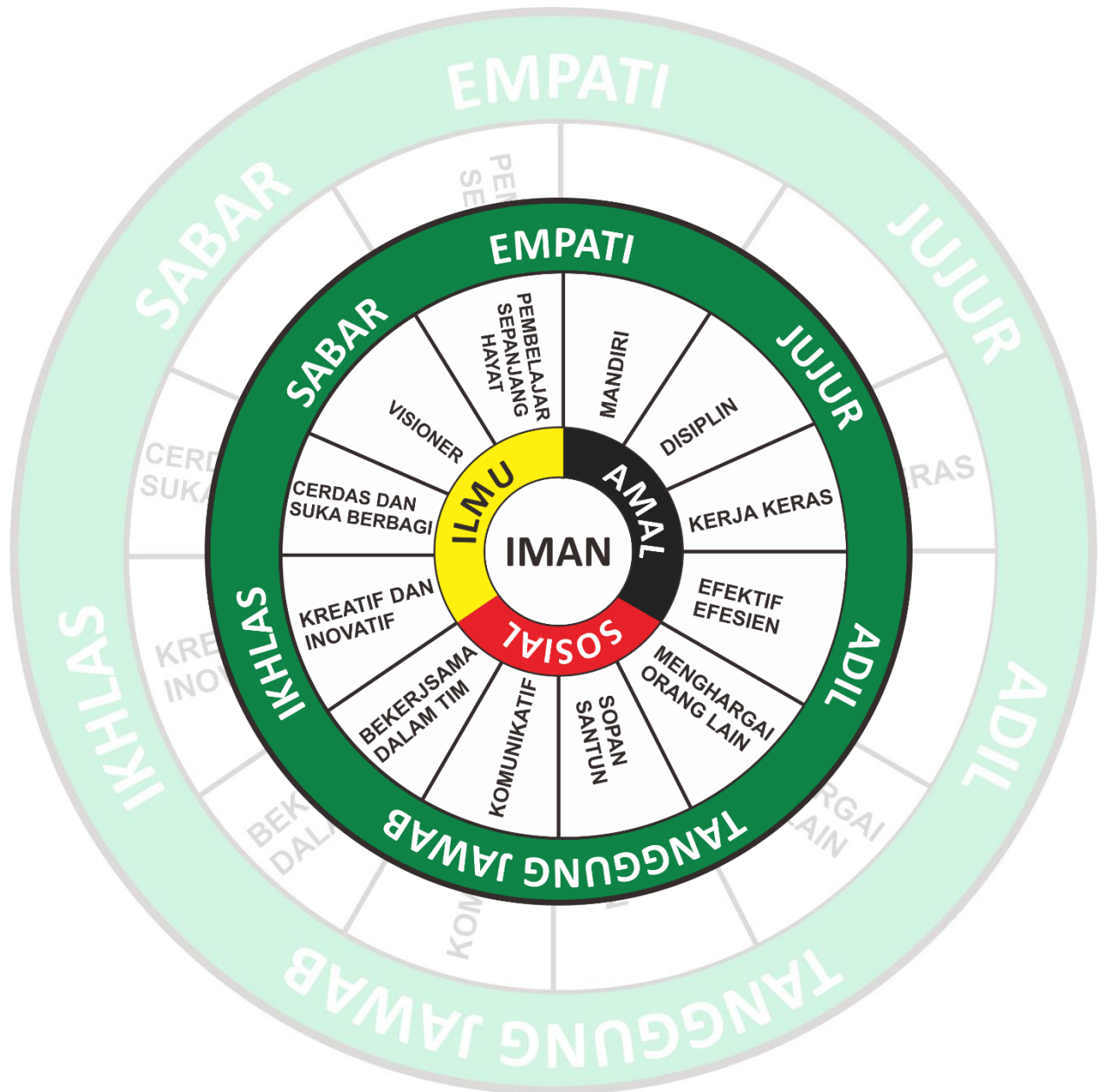
### *Catatan*



# 2021

UNIVERSITAS ANDALAS

TRAINING ANDALASIAN  
KARAKTER



## [TUGAS PENDAHULUAN]

Belajar dari Orang Sebelum Kita

## PETUNJUK

Berikut ini disajikan 18 Kisah. *Sebelum Pelaksanaan Training Karakter Andalasian*, anda diminta melaksanakan tiga aktivitas berikut

- I. Pelajari kisah-kisah tersebut
- II. Anda diminta memilih satu kisah. Silahkan didalami kisah tersebut dan uraikan beberapa bahan renungan berikut:
  1. Apa pelajaran yang bisa dipetik dari kisah ini? Apa relevansi pelajaran tersebut dengan kondisi di dalam kehidupan kita.
  2. Karakter apa yang ada/tidak ada dalam kisah tersebut
  3. Mengapa tokoh utama dalam kisah tersebut bisa seperti itu? Apa yang mereka punyai sehingga bisa seperti itu?
  4. Inginkah anda seperti tokoh tersebut?
  5. Uraikan keterkaitan pelajaran dari kisah-kisah ini dengan tantangan yang akan anda hadapi sebagai mahasiswa dan sebagai pemuda yang ingin membangkitkan kembali kejayaan bangsa.
  6. Uraikan keterkaitan pelajaran dari kisah-kisah ini dengan pelajaran tentang perilaku sebagian orang yang hanya mementingkan dirinya ataupun kelompoknya sendiri dan tidak peduli dengan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.
- III. Jawaban anda dituliskan dalam Google form pada link berikut:

[Bahan Diskusi Sesi 2 - Training Karakter Andalasian \(google.com\)](#)

Tugas ini akan didiskusikan dalam kelompok Saat Pelaksanaan Training Karakter Andalasian.

## 18 KISAH

16 KISAH.....	12
KISAH 1 – Tentara Thalut .....	13
KISAH 2 – Bung Hatta dan Kisah Sepatu Bally.....	14
Kisah 3 - Nabi Ayyub .....	15
KISAH 4 – Sukses dan Menyukkseskan .....	16
KISAH 5 –Keluarga Ali bin Abi Thalib.....	17
KISAH 6 – Segelas Susu .....	18
KISAH 7 – Anak Gembala .....	20
KISAH 8 – Kesempatan dalam Kesempitan.....	21
KISAH 9 – Penjual Susu.....	23
KISAH 10 – Sedekah yang Tak Diharapkan.....	24
KISAH 11 – Wanita Pemintal Benang.....	26
KISAH 12 – Unta Abdullah.....	27
KISAH 13 – Jatah Kain untuk Khalifah Umar .....	28
KISAH 14 – Umar bin Abdul Aziz .....	29
KISAH 15 – Setelah Pelantikan Khalifah Umar bin Abdul Aziz .....	30
KISAH 16 – Ali Zainal Abidin .....	31
Kisah 17 - Michael Jackson.....	32
Kisah 18 - Robin Williams.....	34



## KISAH 1 – Tentara Thalut

*Maka tatkala Thalut keluar membawa tentaranya, ia berkata: “Sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan suatu sungai. Maka siapa di antara kamu meminum airnya; bukanlah ia pengikutku. Dan barangsiapa tiada meminumnya, kecuali menceduk seceduk tangan, maka dia adalah pengikutku.” Kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka. Maka tatkala Thalut dan orang-orang yang beriman bersama dia telah menyeberangi sungai itu, orang-orang yang telah minum berkata: “Tak ada kesanggupan kami pada hari ini untuk melawan Jalut dan tentaranya.” Orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah, berkata: “Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar.” ( Qs Al Baqarah : 249 )*

Ujian ini menampakkan hikmah Allah *Subhanahu wata’ala* memilih Thalut sebagai raja bani Israil. Beliau membawa pasukan yang sudah pernah kalah bahkan terjajah dalam sejarah mereka. Sekarang, dia mengerahkan mereka menghadapi tentara penjajah yang memiliki kekuatan dan persenjataan lengkap. Sebab itu, tidak mungkin menghadapi tentara musuh kecuali dengan kekuatan yang melebihi lawan, dan itu hanya satu, yaitu kekuatan hati dan kemauan untuk menang. Kekuatan yang siap menundukkan keinginan nafsu dan mengalahkan desakan atau dorongan kebutuhan sesaat serta sanggup mengedepankan ketaatan terhadap pemimpin dalam semua keadaan.

Tidak ada gunanya kekuatan perlengkapan dan fisik sehebat apa pun, kalau yang memilikinya adalah orang-orang yang bermental pengecut dan lemah. Dalam ujian ini jelaslah bahwa mereka sedang kekurangan air, sehingga air yang segar itu sangat menggoda orang-orang yang kehausan. Pasir sahara yang panas, bekal yang sekadarnya, harus menghadapi musuh yang tak terkalahkan, benar-benar menambah berat ujian bani Israil ketika itu. Ujian itu menjadi saringan bagi bani Israil. Dari 80.000 prajurit, sebagian besar mereka melanggar, dan meminum air sungai sepuas-puasnya, padahal sudah dilarang. Akhirnya, mereka berbalik mundur, tidak jadi memerangi musuh mereka.

## KISAH 2 – Bung Hatta dan Kisah Sepatu Bally

*PADA tahun 1950-an, Bally adalah sebuah merek sepatu yang bermutu tinggi dan tentu tidak murah. Bung Hatta, Wakil Presiden pertama RI, berminat pada sepatu Bally. Ia kemudian menyimpan guntingan iklan yang memuat alamat penjualnya, lalu berusaha menabung agar bisa membeli sepatu idaman tersebut.*

*Namun, uang tabungan tampaknya tidak pernah mencukupi karena selalu terambil untuk keperluan rumah tangga atau untuk membantu kerabat dan handai taulan yang datang kepadanya untuk meminta pertolongan. Hingga akhir hayatnya, sepatu Bally idaman Bung Hatta tidak pernah terbeli karena tabungannya tak pernah mencukupi.*

*Yang sangat mengharukan dari cerita ini, guntingan iklan sepatu Bally itu hingga Bung Hatta wafat masih tersimpan dan menjadi saksi keinginan sederhana dari seorang Hatta. Jika ingin memanfaatkan posisinya waktu itu, sebenarnya sangatlah mudah bagi Bung Hatta untuk memperoleh sepatu Bally. Misalnya, dengan meminta tolong para duta besar atau pengusaha yang menjadi kenalan Bung Hatta.*

*“Namun, di sinilah letak keistimewaan Bung Hatta. Ia tidak mau meminta sesuatu untuk kepentingan sendiri dari orang lain. Bung Hatta memilih jalan sukar dan lama, yang ternyata gagal karena ia lebih mendahulukan orang lain daripada kepentingannya sendiri,” kata Adi Sasono, Ketua Pelaksana Peringatan Satu Abad Bung Hatta. Pendeknya, itulah keteladanan Bung Hatta, apalagi di tengah carut-marut zaman ini, dengan dana bantuan presiden, dana Badan Urusan Logistik, dan lain-lain.*

*Bung Hatta meninggalkan teladan besar, yaitu sikap mendahulukan orang lain, sikap menahan diri dari meminta hibah, bersahaja, dan membatasi konsumsi pada kemampuan yang ada. Kalau belum mampu, harus berdisiplin dengan tidak berutang atau bergantung pada orang lain. Seandainya bangsa Indonesia dapat meneladani karakter mulia proklamator kemerdekaan ini, seandainya para pemimpin tidak maling, tidak mungkin bangsa dengan sumber alam yang melimpah ini menjadi bangsa terbelakang, melarat, dan nista karena tradisi berutang dan meminta sedekah dari orang asing.*

### Kisah 3 - Nabi Ayyub

Nabi Ayyub adalah seorang yang sangat kaya dan taat kepada Allah. Siang dan malam, ia menggunakan untuk beribadah.

Iblis tak senang dengan ibadah Nabi Ayyub. Ia memohon izin kepada Allah untuk menggoda dan menjerumuskannya ke dalam golongan orang-orang yang sesat dan ingkar. Iblis mengira, ibadah yang dikerjakan Nabi Ayyub AS itu disebabkan kekayaan yang melimpah dan anak yang banyak serta istri yang selalu setia. Oleh karena itu, Iblis ingin menggodanya agar Ayyub tersesat.

Allah pun memberikan izin kepada Iblis untuk menggoda Nabi Ayyub. Dan, Allah juga mengujinya dengan sakit yang parah.

Secara perlahan, harta-hartanya berkurang dan akhirnya habis. Anak-anaknya diwafatkan oleh Allah. Istrinya pun harus meninggalkan Nabi Ayyub setelah bertanya kepada suaminya, "Mengapa engkau tidak berdoa untuk minta disembuhkan Allah?" Nabi Ayub pun bertanya, "Berapa lama kita hidup senang?" Istri beliau menjawab "Berpuluh-puluh tahun". Nabi Ayyub, "Berapa lama kita mengalami musibah ini?" Jawab isteri beliau, "Baru 18 tahun". Nabi Ayyub berkata, "Begitulah. Baru sebentar kita mengalami kesulitan ini, kamu sudah mengeluh." Nabi Ayyub menyuruh isteri beliau meninggalkannya sendiri.

Meskipun mengalami berbagai kesulitan dan ujian, Nabi Ayyub tetap dengan ketaatannya kepada Allah hingga akhirnya Allah kembalikan kesehatan beliau, isteri, keluarga serta kekayaan beliau. Sungguh, Allah tidak pernah lupa kepada hambaNya yang baik.



## KISAH 4 – Sukses dan Menyuksekan

Ada sebuah kebiasaan yang rutin dilakukan oleh masyarakat di kota itu kota ini. Kota yang dikenal sebagai Kota pertanian. Hasil utama yang menjadi primadona nya adalah jagung. Setiap tahun senantiasa dilakukan acara pertandingan atau Kompetisi jagung terbaik.

Dalam kompetisi itu seluruh petani dinilai untuk melihat jagung siapa yang paling baik, dari semua aspeknya. Dinilai dari buahnya, dari besarnya dari produktivitasnya serta dari kualitasnya.

Tak ada yang ganjil terkecuali satu hal: yaitu pemenang lomba itu setiap tahun selalu saja seorang bapak tua yang tinggal dan menjadi salah satu petani di desa itu. Orang menjadi heran apa resep rahasia yang dimiliki oleh petani tua itu. Kalau ditanya dia mengatakan tidak ada! sama seperti yang lainnya.

Akhirnya ada yang mencoba mengamati perilaku bapak tua itu. Dia perhatikan bagaimana kesehariannya. Setelah mengamati cukup lama, tak nampak berbeda dibandingkan orang lain. Cara dia menyiapkan lahan, cara bertanam, jenis pupuk, cara memupuk, cara memelihara semua sama. Akhirnya ketemu satu hal: bapak tua itu selalu menyiapkan bibit yang terbaik untuk ditanam di kebunnya.

Bibit itu bukan untuk ditanamnya sendiri tapi dibagikannya kepada tetangga-tetangganya, petani-petani jagung yang ada di sekitarnya. Si pengamat menjadi heran, karena dalam pikirannya Apa yang dilakukan Bapak tua itu justru kontra produktif dalam kompetisi yang dilakukan setiap tahun.

Dia bertanya, "Pak mengapa Bapak memberikan bibit-bibit yang terbaik itu untuk tetangga?"

"Begini nak" katanya.

"Bapak selalu menyisihkan bibit-bibit unggul setiap selesai panen lalu Bapak berikan kepada tetangga-tetangga untuk ditanam".

"Sejak kapan Bapak lakukan itu?"

"Sudah lama nak"

"Apa alasan Bapak? Kan setiap tahun dilakukan lomba jagung kalau Bapak berikan yang baik maka tentu orang-orang itu berpeluang untuk menang?"

"Ha..ha..ha". Pak Tua itu tertawa lalu kemudian dia berkata, "Nak kalau Bapak berikan bibit yang buruk buruk kepada tetangga, lalu mereka tanam, kemudian tumbuh, lalu berbunga. Pada waktu musim kawin silang, nanti angin akan bertiup, tentu serbuk sari dari bibit-bibit yang ada di kebun orang itu akan berterbangan dan bisa hinggap di kebun Bapak. Kalau bibit yang mereka tanam adalah bibit yang buruk tentu bapak akan mendapatkan hasil yang buruk. Kalau bibit yang Bapak berikan kepada mereka adalah yang bagus, jika ada angin yang meniupkan serbuk sari dari kebun tetangga, maka kebun bapak akan mendapatkan serbuk sari dengan kualitas bagus."

Kisah ini disadur dari:



## KISAH 5 –Keluarga Ali bin Abi Thalib

Suatu ketika, salah seorang anak Ali bin Abi Thalib sakit. Berbagai usaha disertai doa ia lakukan demi kesembuhan anaknya. Kemudian Ali bin Abi Thalib dan Fathimah pun bernazar, apabila anaknya sembuh, ia akan berpuasa selama tiga hari berturut-turut.

Setelah berjalannya waktu, akhirnya Allah mengabulkan doanya, yaitu kesehatan anak Ali pulih kembali. Ali dan istrinya, Fathimah Az-Zahra, pun melaksanakan nazar tersebut.

Menjelang senja, mereka bersiap untuk buka puasa. Di hadapan mereka telah tersedia beberapa potong roti kering dan air putih. Saat itu kehidupan dan perekonomian keluarga Ali memang sulit, hanya itulah makanan yang mereka miliki saat itu.

Tiba-tiba terdengar suara ketukan pintu dan seseorang mengucap salam. Ali bergegas membuka pintu dan tampak di depan pintu seorang berpakaian lusuh. Dengan wajah yang memelas orang itu berkata, "Aku orang miskin. Sehari ini aku belum makan. Perutku sangat lapar. Tolonglah aku, berilah aku sedikit makanan".

Ali diam sejenak, kemudian ia mengambil roti bagiannya dan menyerahkannya kepada orang itu. Ternyata Fathimah juga melakukan hal yang sama. Hari itu mereka berbuka hanya dengan air putih.

Hari kedua Ali dan Fathimah kembali berpuasa. Ketika hendak berbuka, datanglah seorang anak. Tubuhnya tampak lemah dan wajahnya pucat. "Apa yang terjadi denganmu, Nak?" tanya Ali bin Abi Thalib.

Anak itu menjawab, "Aku anak yatim. Ayahku sudah lama meninggal. Beberapa hari ini, ibuku pergi bekerja. Selama itu perutku kosong. Tak ada makanan yang bisa kumakan".

Melihat keadaan anak itu Ali sangat sedih, tanpa banyak berpikir, Ali memberi roti bagiannya kepada anak yatim itu. Apa yang dilakukan Ali lagi-lagi ditiru oleh Fathimah. Ia menyerahkan roti bagiannya kepada si anak yatim.

Hari berikutnya, kejadian yang sama pun berulang lagi. Menjelang berbuka datanglah seseorang mengetuk pintu, dan itu adalah seorang tawanan perang. "Aku orang muslim yang baru dibebaskan oleh orang kafir", katanya kepada Ali. "Aku kelaparan sampai tubuhku terasa sangat lemah. Aku mohon berilah aku makanan".

Ali dan Fathimah saling berpandangan. Sejak mereka berpuasa nazar, tak sebutir kurma atau sepotong roti pun masuk ke dalam perut mereka. Selama itu mereka berbuka hanya dengan minum air putih.

Ali dan Fathimah ternyata memberikan roti lagi, makanan berbuka mereka kepada si tawanan perang tersebut.

## KISAH 6 – Segelas Susu

Seorang anak lelaki miskin, sehari-hari menjual makanan dari pintu ke pintu. Begitu kehidupan yang harus dilaluinya untuk membantu keluarganya. Dalam perjalanan sepulang Sekolah. Dia memeriksa sakunya. Dia hanya melihat satu buah uang koin kecil. Dia sangat lapar.

Dengan ragu-ragu ia memutuskan mendatangi rumah terdekat. Berniat meminta makan di rumah itu. Namun begitu melihat seorang perempuan muda seusianya membuka pintu, keberaniannya hilang. Alih-alih makan ia hanya berani meminta air minum.

Perempuan ini melihat anak laki-laki itu sedang lapar. Ia berlari ke dalam dan membawakan segelas besar susu .

Dia meminumnya perlahan , dan kemudian bertanya , " Berapa yang harus saya bayar? "

"Kamu tidak perlu membayar apa-apa , " jawabnya . "Ibu kami mengajarkan untuk tidak menerima bayaran untuk kebaikan.

Anak laki-laki itu berkata, "Terimakasih banyak..."

Anak itu beranjak pergi. Ia tidak hanya merasa lebih kuat, namun hatinya begitu tersentuh akan kebaikan yang baru dia terima.

Demikianlah sebuah fragmen kecil kehidupan yang mungkin mudah terlupakan oleh sebagian orang. Seperti riak kecil dalam samudra kehidupan. Anak perempuan itupun barangkali dengan cepat melupakan fragmen itu.

Waktu berlalu, roda kehidupan berputar. Hingga puluhan tahun setelah itu, sang wanita muda itu kini beranjak paro baya.

Dia menderita penyakit kritis. Penyakit itu awalnya dia abaikan saja, karena terbayangkan tak mampu membayar biasa perawatan.

Namun akhirnya dia menyerah. Bersedia dibawa oleh tetangganya ke rumah sakit.

Malangnya, Dokter-dokter di kota kecil itu angkat tangan, dan menyarankannya untuk dirujuk ke kota besar. Dimana terdapat dokter spesialis yang mampu menangani penyakit langka tersebut .

Dr. Howard Kelly dipanggil untuk konsultasi . Ketika ia mendengar nama dan kota asal si wanita. Ada kilatan cahaya membayang pada matanya . Segera ia bangkit dan bergegas turun melalui hall rumah sakit ke kamar rawat.

Mengenakan pakaian dokternya dia pergi menemui wanita itu. Penyakit langka!

Dia kembali ke ruang konsultasi dan memutuskan untuk melakukan upaya terbaik untuk menyelamatkan wanita itu.

Sejak hari itu Dr. Howard Kelly memberikan perhatian khusus pada kasus tersebut . Setelah perjuangan panjang , pertempuran akhirnya dimenangkan. Wanita itu dinyatakan sembuh.

Wanita itu diizinkan pulang. Dia merasa lega dinyatakan sembuh. Namun segera sesak menyeruak di dadanya. Dengan apa biaya perawatan akan di bayar. Akankan dia harus mencicil seumur hidup, atau... Menjual Rumah... Satu-satunya yang berharga yang masih dia miliki.

Tatkala kalut memikirkan biaya dan berkemas untuk pulang. Sebuah amplop berlogo Rumah sakit dikirim ke kamarnya.

Tagihan rumah sakit, Pasti! Pikirnya.

Dia benar-benar takut untuk membukanya, karena ia yakin itu akan membuat sisa hidupnya tergadai untuk membayar semua biaya.

Akhirnya dia melihat isi amplop itu. Sebuah daftar rinci tindakan medis, pemakaian obat, pemakaian fasilitas dan semua komponen biaya tercantum di situ. Tidak murah!

Dia sudah membayangkan segera memasang papan "Rumah Dijual!" Untuk pembayarannya.

Namun sesuatu menarik perhatiannya dibagian bawah tagihan. Ada tulisan tangan.

" Seluruh biaya telah dibayar LUNAS dengan segelas susu... 30 tahun lalu... "

Tertanda, Dr. Howard Kelly .

Air mata kebahagiaan membanjiri matanya... Mencoba mengingatkan Kembali memori di kepalanya... 30 tahun silam...

Ternyata, anak laki-laki kecil yang diberinya segelas susu dahulu, adalah Dokter yang merawatnya.

Masa depan memang tidak ada orang yang tahu. Namun masa depan tidak akan terjadi dengan sendirinya. Masa depan yang baik hanya diperoleh jika masa sekarang diisi dengan kebaikan.

## KISAH 7 – Anak Gembala

Abdullah bin Dinar menceritakan, suatu hari dirinya menemani Khalifah Umar bin Khattab dalam perjalanan dari Madinah menuju Makkah. Belum sampai tujuan, keduanya lantas beristirahat di dekat padang rumput.

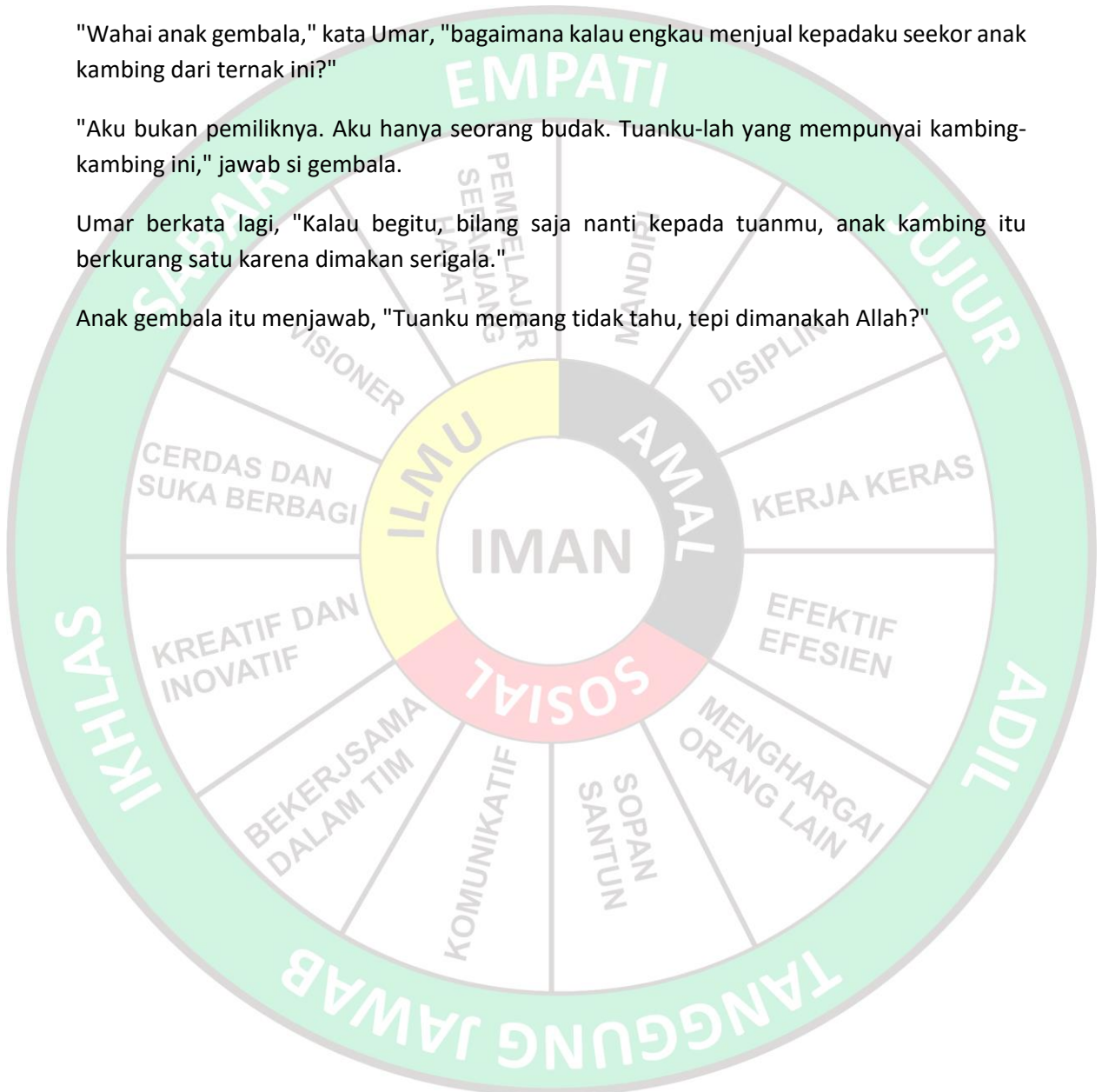
Mereka lantas berpapasan dengan seorang anak gembala. Umar lantas berjalan mendekati si anak gembala, sementara Ibnu Dinar mengikutinya.

"Wahai anak gembala," kata Umar, "bagaimana kalau engkau menjual kepadaku seekor anak kambing dari ternak ini?"

"Aku bukan pemiliknya. Aku hanya seorang budak. Tuanku-lah yang mempunyai kambing-kambing ini," jawab si gembala.

Umar berkata lagi, "Kalau begitu, bilang saja nanti kepada tuanmu, anak kambing itu berkurang satu karena dimakan serigala."

Anak gembala itu menjawab, "Tuanku memang tidak tahu, tepi dimanakah Allah?"





## KISAH 8 – Kesempatan dalam Kesempitan

Dini hari. Berada di UGD Rumah sakit memang tidak menyenangkan. Pasien yang masuk parah-parah. Terlihat wajah letih petugas dan dokter jaga yang kelelahan, kejar sana kejar sini.

Ada pasien yang berteriak kesakitan. Ada yang bermohon minta minum, namun belum dibolehkan. Ada kepala bocor, punggung dijahit. Ada pula yang berdarah-darah kakinya patah.

Namun bukan itu yang ingin saya ceritakan.

Seorang Ibu menggendong anaknya yang masih kecil, dengan bungkusan tas yang berisi pakaian sedang mengurus kepulangan anaknya. Anaknya mengalami sesak nafas. Menumpang dia dari luar kota, naik mobil travel. Menurut petugas, harusnya pergi ke Rumah sakit daerah saja. Kenapa musti dibawa jauh-jauh ke Padang?

Tapi, sudahlah. Yang jelas dia terlanjur datang ke Padang, dan sekarang sudah boleh pulang. Dia mengurus administrasi untuk pulang.

Berkas-berkas dibawanya ke kasir di UGD.

Terbengong dia mengetahui besar tagihan. Bagi sebagian orang mungkin tidak seberapa. Hanya sekitar 220-an ribu rupiah. Tapi, dia?

Dia Kembali ke meja administrasi.

"Saya ndak ada uang Bu!"

Sambil memberi nasihat, petugas berkata, "Nanti Ibu urus BPJS ya! Coba datang lagi ke kasir. Siapa tahu bisa dijanjikan bayar nanti!"

Bolak balik dia jalan ke kasir. Wajah Lugu orang dari kampung. Mencoba bermohon pada petugas. Tapi apa yang bisa dilakukan petugas?

Dia hanya bisa terdiam didepan kasir. Mungkin tak punya siapa-siapa di kota Ini. Anak masih digendong, tas masih dia pegang.

Tiba-tiba Seorang laki-laki datang, membuka dompet, mengambil beberapa lembar uang Dan menyerahkan ke Ibu itu. Wanita itu terpana.

"Ambil Bu, ucapnya"

Dengan gugup Ibu itu menerima uang. Tak sempat berkata-kata, sebab laki-laki itu segera berlalu.

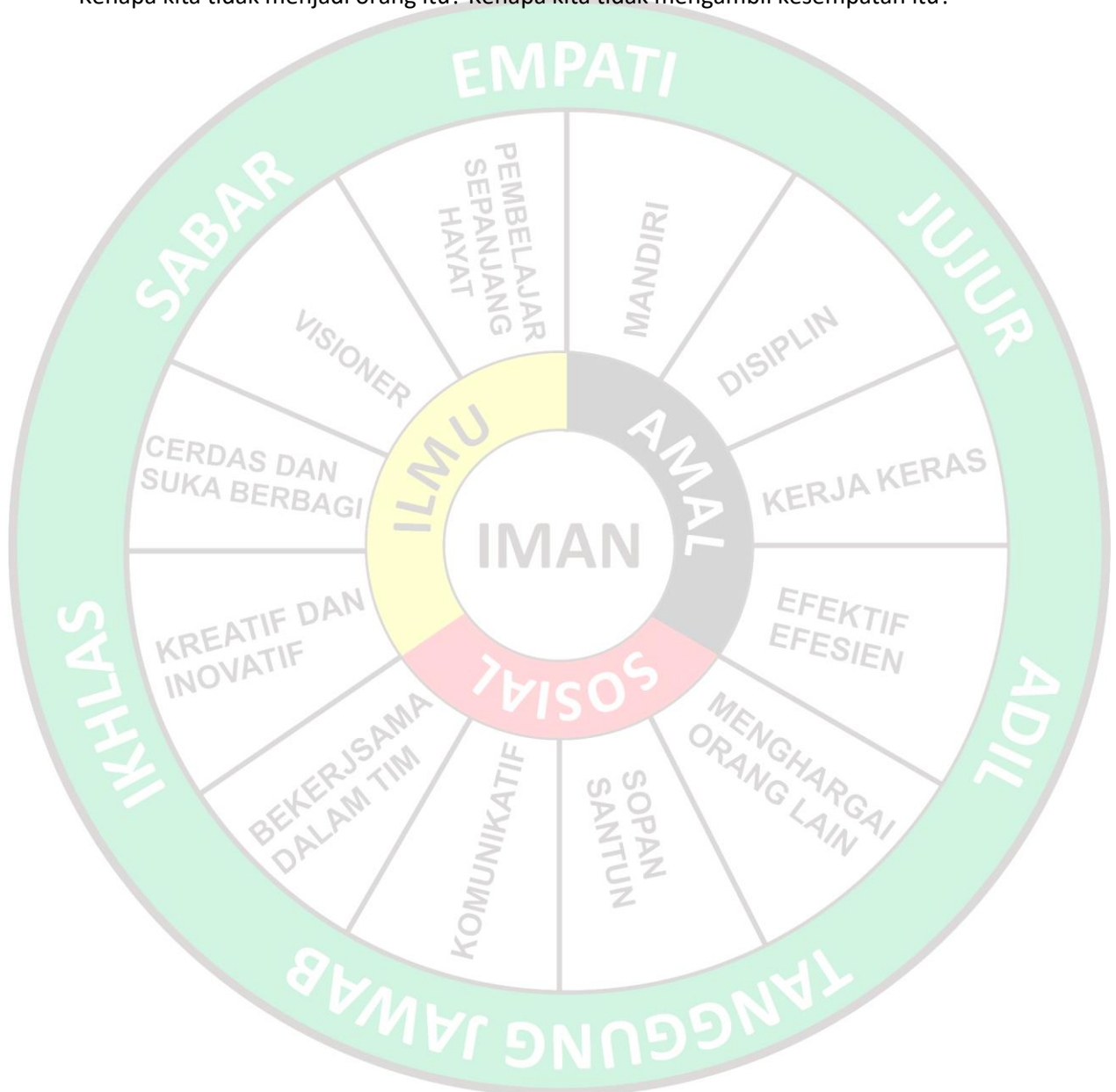
Laki-laki itu segera menghilang, keluar dari UGD.

Ibu yang malang itu hanya menatap, dengan air mata berlinang. "Alhamdulillah..." Ucapnya lirih.

Ternyata begitu banyak orang yang ditimpa kesusahan. Tidak tahu harus berbuat apa. Namun selalu ada yang mengambil kesempatan dalam kesempitan, bersedekah diam-diam!

Benar-benar, saya mendapat pelajaran berharga subuh ini:

Kenapa kita tidak menjadi orang itu? Kenapa kita tidak mengambil kesempatan itu?



## KISAH 9 – Penjual Susu

Suatu malam, Umar yang sedang berkeliling mengontrol suasana dan kondisi rakyatnya di malam yang gelap dan sepi mendengar seorang wanita sedang berbicara kepada anak perempuannya.

"Anakku, coba kamu campurkan susu itu dengan air!"

"Ibu, saya tidak pernah mendengar keteguhan pendapat Amirul Mukminin (Umar bin Khattab) seperti ini," jawab anaknya.

Sang ibu bertanya, "Apa sebenarnya keteguhan seorang Umar yang kamu maksudkan, anakku?"

"Suara hati yang memanggilnya mengatakan, tidak boleh susu dicampur dengan air," jawab anaknya.

Wanita penjual susu itu berkata, "Sudahlah anakku, cepat campurkan susu itu dengan air! Kamu di tempat yang aman, Umar tidak akan tahu apa yang kamu lakukan. Tidak ada yang melaporkan itu kepada Umar."

Gadis itu berkata, "Umar memang tidak tahu, tapi Allah tuhan nya Umar Maha Tahu, Bu."



## KISAH 10 – Sedekah yang Tak Diharapkan

Seorang kenalan bercerita kisah yang dialaminya.

"Suatu ketika saya sedang berada di rumah. Tiba-tiba terdengar seseorang mengucap salam. Wah, nih biasa, tentu orang-minta sedekah.

Memang demikian kebiasaannya, selalu saja ada orang yang datang ke kompleks perumahan Kami. Dan ada kebiasaan yang ditetapkan di rumah, jika ada yang minta sedekah, harus diberikan, meski cuma seribu atau dua ribu rupiah.

Ketika pintu dibuka, memanglah kelihatan seorang wanita yang minta sedekah.

"Pak, beri saya sedekah Pak, saya muallaf, anak saya sakit di kampung..."

Seperti biasa, saya langsung berfikir mau memberi sekedarnya. Biasanya di dekat pintu diletakkan beberapa lembar uang seribu atau dua ribuan. Ternyata Kali Ini kosong. Saya rogoh kantong, rasanya ada yang dua ribuan disitu.

Begitu tangan masuk kantong, nah nih ada dua ribuan fikir saya. Uang itu ditarik. Alangkah kagetnya, ternyata uang itu bukannya dua ribu, tapi dua puluh ribu! Masyaallah! Ada rasa penyesalan, niatnya mau beri dua ribu, yang terambil dua puluh ribu.

Sejenak saya bimbang, tapi nih uang sudah terlihat oleh wanita itu. Mau dimasukkan ke saku lagi, malu. Yah, dengan berat hari akhirnya uang itu berpindah tangan. Apes!

Ternyata sambutan wanita itu berbeda. Dia terkejut seakan tak percaya pada apa yang dilihatnya. Uang dua puluh ribu! Mungkin selama itu belum pernah menerima uang sedekah sebesar itu mungkin selama ini hanya uang seribuan atau dua ribuan. Dan diapun tak berharap banyak sebelumnya.

Dengan gemetar diambarnya uang itu, ditempelkan di keningnya, sambil berucap Alhamdulillah! Dengan berlinang air mata dia komat kamit, berdoa.

"Semoga Allah tambahan rezeki Bapak, diberikan kesehatan, kebahagiaan sekeluarga..." Entah apa lagi yang dia doakan. Yang jelas sejurus kemudian dia pamit. Tinggallah saya sambil menarik nafas panjang.

Malam, suasana tidak ada yang istimewa. Sayapun sudah melupakan kejadian sore itu, hingga tiba-tiba bunyi SMS masuk terdengar. SMS banking. Apa nih? Pikir saya penasaran.

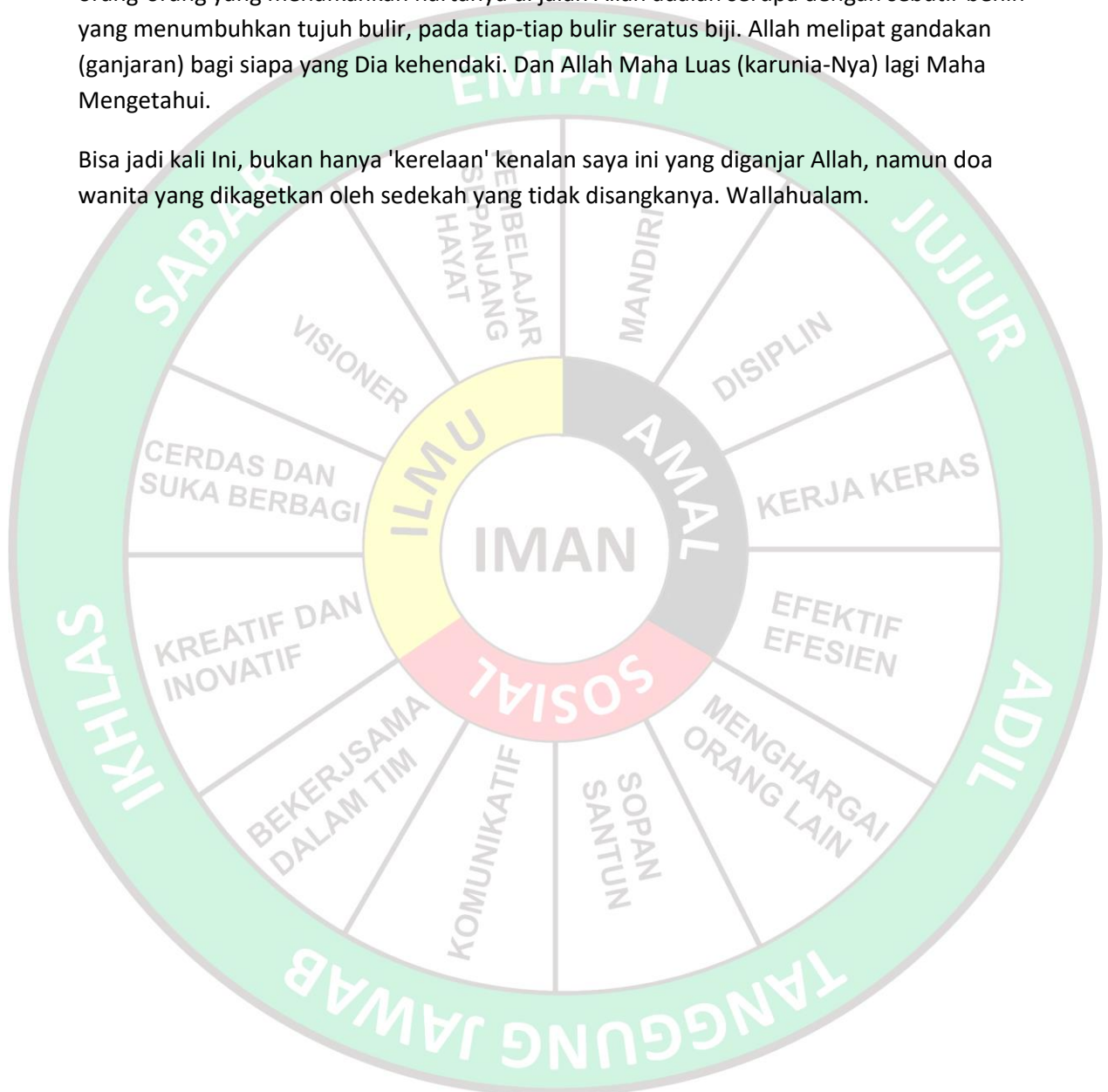
Terbaca ada kredit... Ya, kredit 15 jutaan! Ini siapa yang transfer? Ndak pernah ada biasanya. Transfer kesasarkah? Atau apa ini? Lima belas juta, bagi saya begitu lebar. Sekali lagi saya lihat, jangan-jangan salah baca. Ternyata tidak! Malam itu saya tidak menemukan jawaban.



Paginya segera dicari informasi transfer apa itu. Barulah saya tahu, ternyata itu adalah uang Halal, bonus dari proyek tempat saya kerja! Subhanallah, walhamdulillah. Tidak terbayangkan, tidak terfikirkan sebelumnya. Seketika itu saya teringat sedekah sore kemarin . sedekah dua puluh ribu yang tidak diharapkan, ternyata dibalas Allah 15 juta! 750 Kali lipat!

Benarlah janji Allah: (Al-Baqarah):261 - Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Bisa jadi kali Ini, bukan hanya 'kerelaan' kenalan saya ini yang diganjar Allah, namun doa wanita yang dikagetkan oleh sedekah yang tidak disangkanya. Wallahualam.



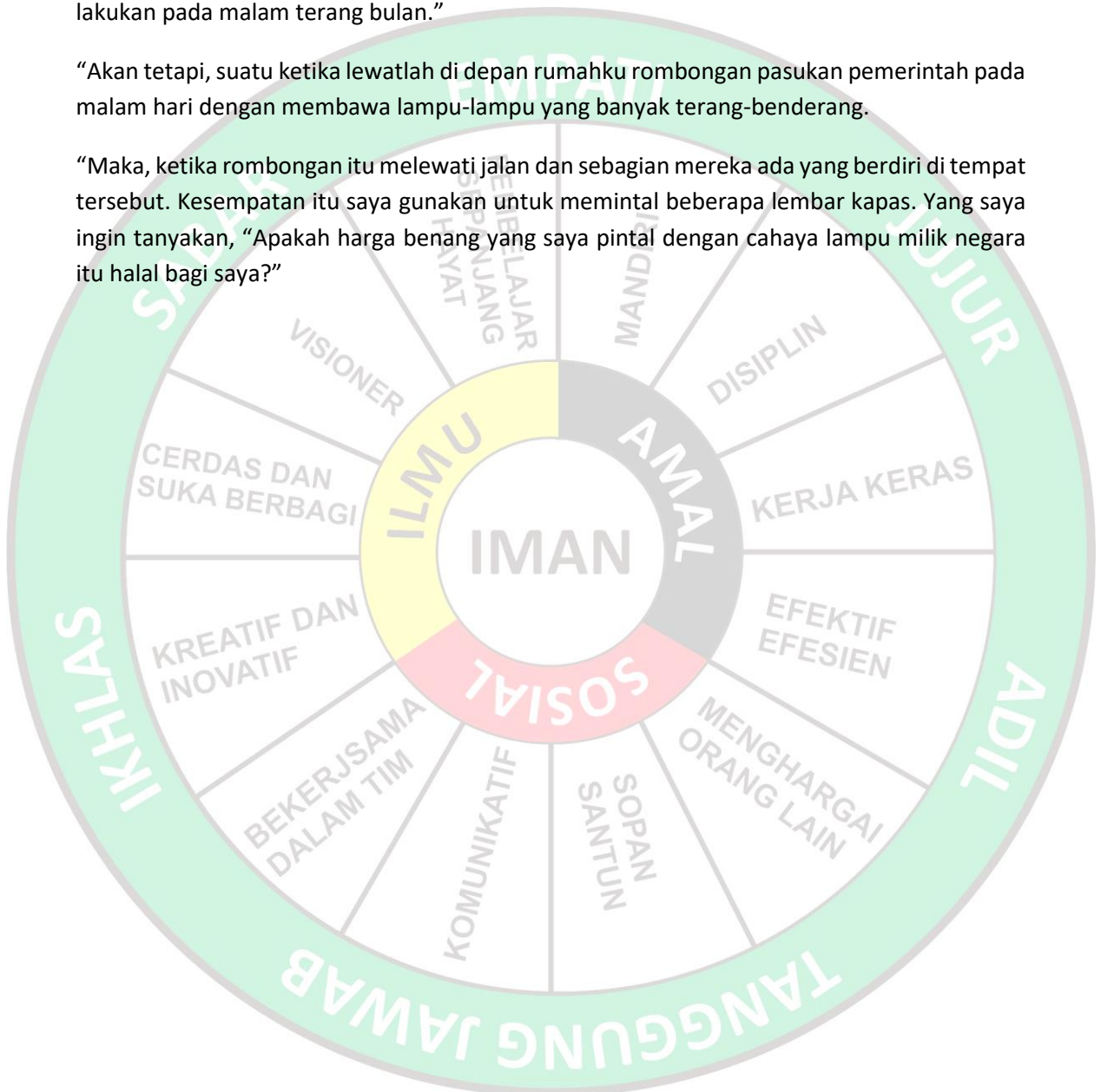
## KISAH 11 – Wanita Pemintal Benang

SUATU ketika ada seorang wanita meminta fatwa kepada Imam Ahmad mengenai persoalan yang dialaminya. Wanita itu bercerita, “Wahai guru, sesungguhnya saya ini perempuan miskin, sampai lampu untuk menerangi rumahpun tidak saya punyai”.

“Karena pada siang hari, saya harus mengurus keluarga, maka saya mencari makan untuk diriku sekeluarga pada malam hari dengan memintal benang. Pekerjaan tersebut biasa saya lakukan pada malam terang bulan.”

“Akan tetapi, suatu ketika lewatlah di depan rumahku rombongan pasukan pemerintah pada malam hari dengan membawa lampu-lampu yang banyak terang-benderang.

“Maka, ketika rombongan itu melewati jalan dan sebagian mereka ada yang berdiri di tempat tersebut. Kesempatan itu saya gunakan untuk memintal beberapa lembar kapas. Yang saya ingin tanyakan, “Apakah harga benang yang saya pintal dengan cahaya lampu milik negara itu halal bagi saya?”



## KISAH 12 – Unta Abdullah

Putra Umar bin Khattab, Abdullah bin Umar pernah berbisnis unta. Abdullah membeli seekor unta yang amat kurus. Lalu Abdullah menggembalakan di padang rumput di Madinah, tempat unta-unta sedekah milik Baitul Mal dan milik warga merumput.

Pada suatu ketika, saat Umar bin Khatab pergi untuk menjalankan pemeriksaan, ia melihat seekor unta yang gemuk. Lalu, Umar bertanya, “Siapakah pemilik unta ini?” mereka menjawab “Unta Abdullah bin Umar.”

Sangat terkejut hati Umar mengetahui pemilik unta gemuk itu. “Bagus! Bagus sekali anak Amirul Mukminin”. Kemudian Umar mengutus orang untuk memanggil Abdullah. Abdullah pun datang dengan tergesa-gesa.

Ketika Abdullah sampai dihadapan ayahnya, Umar berkata kepada anaknya, “Unta siapakah ini Abdullah?”

“Unta ini kubeli menggunakan uangku sendiri,” jawab Abdullah.

“Unta ini dulunya sangat kurus, lalu aku gembalakan di padang rumput, setelah sekian lama unta ini menjadi gemuk. Aku akan menjualnya agar memperoleh keuntungan seperti yang dilakukan oleh orang lain,” Abdullah menjelaskan kepada ayahnya.

Umar membantahnya dengan nada keras, "Lalu ketika orang-orang melihat unta ini, mereka berkata, gembalakan unta anak Amirul Mukimin, rawat dan beri minum secukupnya. Karena itu untamu menjadi gemuk dan berlipat keuntunganmu. Hai anak Amirul Mukminin!"

Lalu, Umar melanjutkan, “Hai Abdullah, juallah unta ini. Ambil modal awal yang kamu gunakan untuk membeli unta ini, dan kembalikan semua keuntungannya ke baitul mal.”

## KISAH 13 – Jatah Kain untuk Khalifah Umar

Suatu ketika Umar mengumumkan bahwa akan ada pemberian kain untuk seluruh kaum muslimin tanpa kecuali. Umar menekankan kain yang diberikan semuanya memiliki ukuran yang sama. Namun pada saat hari pemberian kain tersebut, Umar terlihat mendapatkan kain yang lebih besar dari yang lainnya meskipun memang badan Umar juga besar dan jika hanya mendapatkan kain dengan ukuran yang sama dengan yang lain, maka kain tersebut tidak akan cukup untuk Umar.

Pada hari Jumat, setelah acara pemberian kain tersebut, Umar berkhotbah di hadapan kaum muslimin. Namun, kaum muslimin tak antusias menyambut khotbah Umar yang berapi-api seperti biasanya. Umar pun heran namun tetap melanjutkan khutbahnya hingga selesai.

Setelah selesai, barulah Umar bertanya kepada kaum muslimin tentang sikapnya yang aneh. Salah seorang kaum muslimin kemudian menjelaskan bahwa mereka curiga bahwa Umar mendapat jatah kain yang lebih besar dibanding yang lainnya.

Umar kemudian memanggil anaknya yang bernama Abdullah untuk memberi kesaksian. Umar menyuruh anaknya untuk menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi. Abdullah mengatakan bahwa kain yang menjadi bagiannya diserahkan kepada ayahnya supaya kain yang diterima Umar cukup untuk menutup aurat. Memang, Umar memiliki badan yang besar sehingga membutuhkan kain yang besar sebagai pakaiannya.





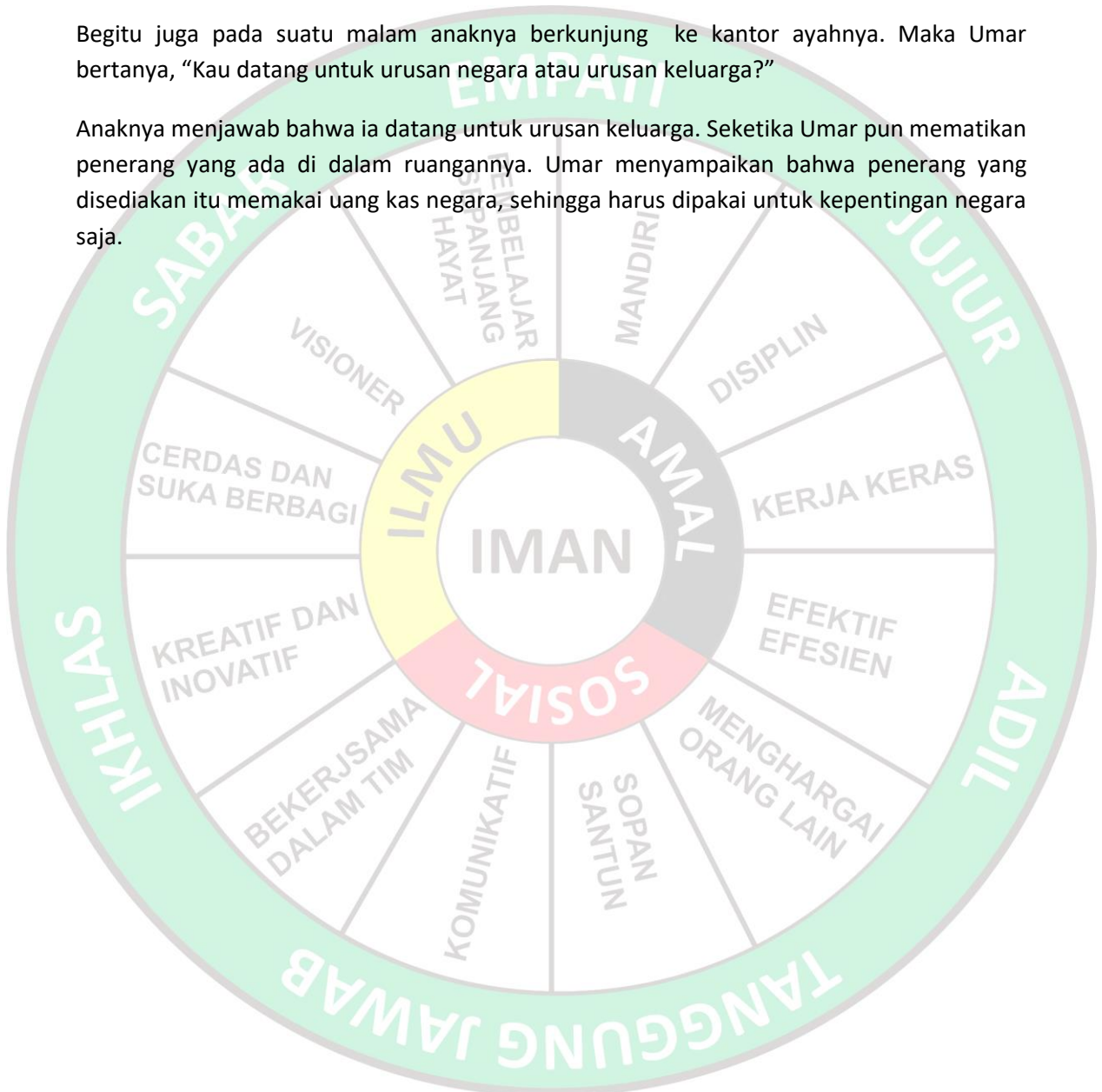
## KISAH 14 – Umar bin Abdul Aziz

Suatu hari, istri Khalifah Umar bin Abdul Aziz mendapatkan hadiah sebuah kalung dari seorang raja negara lain. Lalu, Umar meminta istrinya untuk memberikan kalung tersebut pada baitul mal. Istrinya menolak, ia beralasan kalung adalah hadiah untuknya.

“Kau diberi hadiah karena kau istri khalifah. Kalau seandainya kau bukan siapa-siapa, tentu kau tidak akan mendapatkannya,” Umar mengingatkan istrinya.

Begitu juga pada suatu malam anaknya berkunjung ke kantor ayahnya. Maka Umar bertanya, “Kau datang untuk urusan negara atau urusan keluarga?”

Anaknya menjawab bahwa ia datang untuk urusan keluarga. Seketika Umar pun mematikan penerang yang ada di dalam ruangnya. Umar menyampaikan bahwa penerang yang disediakan itu memakai uang kas negara, sehingga harus dipakai untuk kepentingan negara saja.



## KISAH 15 – Setelah Pelantikan Khalifah Umar bin Abdul Aziz

Hari itu menjadi hari yang panjang bagi Umar bin Abdul Aziz. Setelah menyelesaikan pemakaman Sulaiman bin Abdul Malik, khalifah sebelumnya, Umar bin Abdul Aziz harus segera ke masjid karena rakyat sudah menantikan untuk mengangkatnya menjadi khalifah selanjutnya.

Selesai menyampaikan khotbah dan pesannya kepada masyarakat beliau turun dari mimbar menuju rumahnya dan masuk ke dalam kamarnya. Beliau ingin sekadar beristirahat setelah kesibukan pasca wafat khalifah sebelumnya sangat menguras tenaga.

Belum lagi ia meluruskan punggungnya di tempat tidur, datanglah putra beliau yang baru berumur 17 tahun, Abdul Malik, yang kemudian bertanya, “Apa yang ingin engkau lakukan wahai amirul mukminin?”

Umar bin Abdul Aziz pun menjawab, “Wahai anakku, aku ingin memejamkan mata barang sejenak karena sudah tidak ada lagi tenaga yang tersisa”

“Apakah engkau akan tidur sebelum mengembalikan hak orang-orang yang dizhalimi wahai amirul mukminin?” cecar Abdul Malik.

“Wahai anakku, aku telah begadang semalam suntuk untuk mengurus pemakaman pamanmu Sulaiman, nanti jika telah datang waktu zuhur aku akan salat bersama manusia dan akan aku kembalikan hak orang-orang yang dizhalimi kepada pemiliknya, Insya Allah”

“Siapa yang menjamin bahwa engkau masih hidup hingga datang waktu dzuhur wahai amirul mukminin?”

Pertanyaan terakhir putranya ini membuat letih Umar bin Abdul Aziz mendadak hilang. Rasa kantuknya tidak terasa lagi. Mendekatlah ia pada anaknya lalu berkata, “Mendekatlah engkau nak!” Saat putranya mendekat Umar bin Abdul Aziz memeluk dan mencium keningnya sambil berkata, “Segala puji bagi Allah yang telah mengeluarkan dari tulang sulbiku seorang anak yang dapat membantu melaksanakan agamaku.”

## KISAH 16 – Ali Zainal Abidin

Di tengah malam yang gelap, saat cahaya dari dalam rumah-rumah sudah padam, jalan mulai sepi, seorang hamba Allah berjalan dalam keheningan malam. Kedua matanya tanpa henti memperhatikan setiap rumah yang dilaluinya. Ia tak peduli, walau kakinya tersandung saat menahan berat beban yang ia panggul.

Sesekali, ia berhenti untuk sekadar menyimpan sebagian barang bawaannya di depan pintu rumah orang-orang miskin. Peristiwa ini berlangsung setiap malam selama bertahun-tahun.

Penduduk Madinah gempar, karena saat pagi tiba, di depan rumah orang-orang miskin, selalu terdapat sekarung gandum. Hal ini terus terulang dalam waktu yang lama. Ketika persediaan gandum mereka sudah hampir habis maka akan ditemukan lagi sekarung gandum yang baru.

Namun tidak seorang pun yang mengetahui siapa gerakan dermawan yang senantiasa mendatangi rumah mereka dan membagikan gandum.

Sampai suatu ketika, ada seorang imam dan ulama terkemuka yaitu Ali bin Zainal Abidin wafat. Warga heran saat mereka akan memandikan sang imam, sebab mereka menemukan sejumlah bekas berwarna hitam di punggungnya.

Akhirnya orang yang mengetahui sang dermawan itu membuka rahasia. “Itu adalah bekas karung-karung tepung dan gandum yang biasa diantarkan oleh Imam Ali Zainal Abidin ke rumah-rumah warga di Madinah pada malam hari,” tuturnya membuka cerita yang dipendamnya selama bertahun-tahun.

Mengetahui hal itu, rasa haru dan kesedihan menyelimuti warga Madinah. Selama bertahun-tahun, sang dermawan yang merahasiakan jati dirinya, baru terungkap setelah wafatnya. Mereka bersedih, bukan karena tidak akan mendapatkan lagi gandum untuk keluarga mereka, melainkan telah ditinggal pergi untuk menghadap Ilahi oleh sang ulama dan imam yang begitu peduli terhadap warganya.

## KISAH 17 - Michael Jackson

Penulis Aditya Jaya Iswara | Editor Aditya Jaya Iswara

KOMPAS.com - King of Pop Michael Jackson, tidak hanya populer karena kiprahnya di dunia musik, tapi juga karena aktivitas sosialnya. Legenda musik dunia bernama lengkap Michael Joseph Jackson ini mendirikan Heal the World Foundation pada 1992. Badan amal itu membawa anak-anak kurang mampu ke peternakan Michael Jackson untuk bermain di wahana taman hiburan, dan menghimpun sejumlah dana kemanusiaan. Jutaan dollar Amerika Serikat (AS) telah dikirim ke seluruh dunia untuk membantu anak-anak yang menderita akibat perang, kemiskinan, dan penyakit.

Nama Heal the World Foundation sendiri diambil dari judul lagunya yang sangat populer, dengan nama yang sama. Meski Michael Jackson kini telah tiada, tapi lagu-lagunya masih awet dilantunkan di perangkat elektronik para pendengarnya, dan yayasannya masih aktif bergerak.

### Masa kecil

Michael Jackson lahir pada 29 Agustus 1958 dari rahim seorang ibu rumah tangga bernama Katherine Jackson. Ayahnya, Joseph Jackson, adalah seorang gitaris yang bekerja penuh sebagai operator mesin derek.

Meski bakat musiknya tidak menjadi profesi utamanya, Joseph mendorong 10 anaknya agar bisa sukses di dunia musik. Kemudian pada awal 1960-an terbentuklah band keluarga bernama Jackson 5. Michael Jackson didapuk sebagai vokalis utama di usia 5 tahun, yang disokong kakak-kakanya yakni Tito, Jermaine, dan Jackie. Popularitas Jackson 5 meningkat cepat. Dari bermain di gigs lokal, sampai bergabung dengan label ternama milik Berry Gordy di awal tahun 1969.

Michael Jackson dan Jackson 5 sibuk mengadakan tur dan rekaman album. Saking tenarnya, band ini sampai dibuatkan serial kartun di televisi yang ditayangkan pada 1971-1972. Namun di tahun itu pula Michael Jackson memutuskan untuk solo karier, tapi tetap mempertahankan posisinya bersama Jackson 5. Pada usia 13 tahun Michael Jackson meluncurkan lagu Got to Be There dengan nama album yang sama.

Jackson 5 berselisih pendapat dengan label rekamannya pada 1976 lalu bergabung dengan label rekaman lain, Epic Records. Nama band pun berganti jadi The Jacksons. Michael Jackson masih tergabung di band keluarga ini, sampai pada 1984 ia memutuskan keluar untuk berkarier sendiri. 2. Cerita di balik lagu Heal the World Heal the World adalah lagu keenam di album Dangerous yang dirilis pada 1991. Jackson sendiri yang menulis lirik lagu ini. Lagunya mengisahkan tentang pengertian dan kasih sayang, serta mengecam kekejaman terhadap sesama manusia.



Dalam film dokumenter tahun 2003 yang berjudul *Living with Michael Jackson*, sang raja pop mengatakan ia menciptakan lagu ini saat berada di pohon peternakannya. Michael Jackson mengakui *Heal the World* termasuk salah satu lagu favoritnya. Pada 1992 Jackson mendirikan *Heal the World Foundation*. Badan amal yang membawa anak-anak kurang mampu ke peternakan Jackson untuk bermain di wahana taman hiburan, dan menghimpun sejumlah dana kemanusiaan. Jutaan dollar Amerika Serikat (AS) telah dikirim ke seluruh dunia untuk membantu anak-anak yang menderita akibat perang, kemiskinan, dan penyakit.

Ayah 3 anak ini pernah tampil di 70 konser di luar AS, yang semuanya total dihadiri 3,5 juta penonton. Sebagian dari hasil penjualan disumbangkan ke *Heal the World Foundation*. Lagu ini juga pernah dimainkan untuk mengiringi pemakaman James Bulger, bocah 2 tahun korban pembunuhan kejam di Inggris tahun 1993. Bulger diculik, disiksa, dan dibunuh. Pelakunya adalah 2 bocah laki-laki berusia 10 tahun bernama Robert Thompson dan Jon Venables. Thompson dan Venables kemudian menjadi orang termuda di Inggris yang dihukum karena pembunuhan pada abad ke-20.

Kemurahan hati Jackson dalam berdonasi turut membuatnya memecahkan rekor dunia. Pada 2000 *Guinness Book of World Records* menobatkan Michael Jackson sebagai bintang pop paling dermawan sepanjang sejarah. Selama hidupnya Jackson telah menyumbang lebih dari 300 juta dollar AS (sekitar Rp 4,9 triliun) yang diserahkan ke *Make-A-Wish Foundation*, *Elizabeth Taylor AIDS Foundation*, *NAACP*, *UNICEF*, *Palang Merah*, dan lusinan yayasan lainnya.

#### **Akhir hayat**

Sang Raja Pop mengembuskan napas terakhirnya pada 25 Juni 2009 di usia 50 tahun karena serangan jantung. Kematiannya terjadi tiga minggu sebelum jadwal konser di London, di mana tiketnya sudah terjual habis. Conrad Murray, dokter pribadinya, memberi Jackson berbagai obat untuk membantunya tidur.

Pada pukul 12.22 siang paramedis menerima panggilan darurat di kediaman Jackson di *Holmby Hills*, *Los Angeles*. Tiga menit kemudian ambulans tiba. Jackson tidak bernapas dan CPR dilakukan. Upaya tim medis terus berlanjut dalam perjalanan ke *Ronald Reagan Medical Center UCLA*.

Selama lebih dari satu jam setelah tiba di sana, semua upaya yang dilakukan tim medis tidak membuahkan hasil. Michael Jackson dinyatakan meninggal dunia pukul 14.26 waktu setempat karena overdosis.

<https://www.kompas.com/global/read/2020/03/30/183000770/biografi-tokoh-dunia-michael-jackson-dan-kisah-di-balik-lagu-heal-the?page=all>.

## KISAH 18 - Robin Williams

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

**Robin McLaurin Williams** (lahir di Chicago, Illinois, Amerika Serikat, 21 Juli 1951 – meninggal di Paradise Cay, California, Amerika Serikat, 11 Agustus 2014 pada umur 63 tahun) adalah seorang aktor dan komedian Amerika Serikat. Ia lahir di Chicago, Illinois dan dibesarkan di Bloomfield Hills, Michigan. Awal kariernya diperhatikan publik sejak aksi melawak solonya di San Francisco. Williams mengawali karier aktingnya dengan berperan sebagai Mork dalam *Mork & Mindy* (1978–1982), diikuti oleh film layar lebar seperti *Good Morning, Vietnam* (1987), *Awakenings* (1990), *Jumanji* (1995), serta pengisi suara dalam *Aladdin* (1992). Ia telah dinominasikan dalam tiga ajang Academy Awards dan meraih piala Oscar untuk kategori Aktor Pendukung Terbaik dalam *Good Will Hunting* (1997).

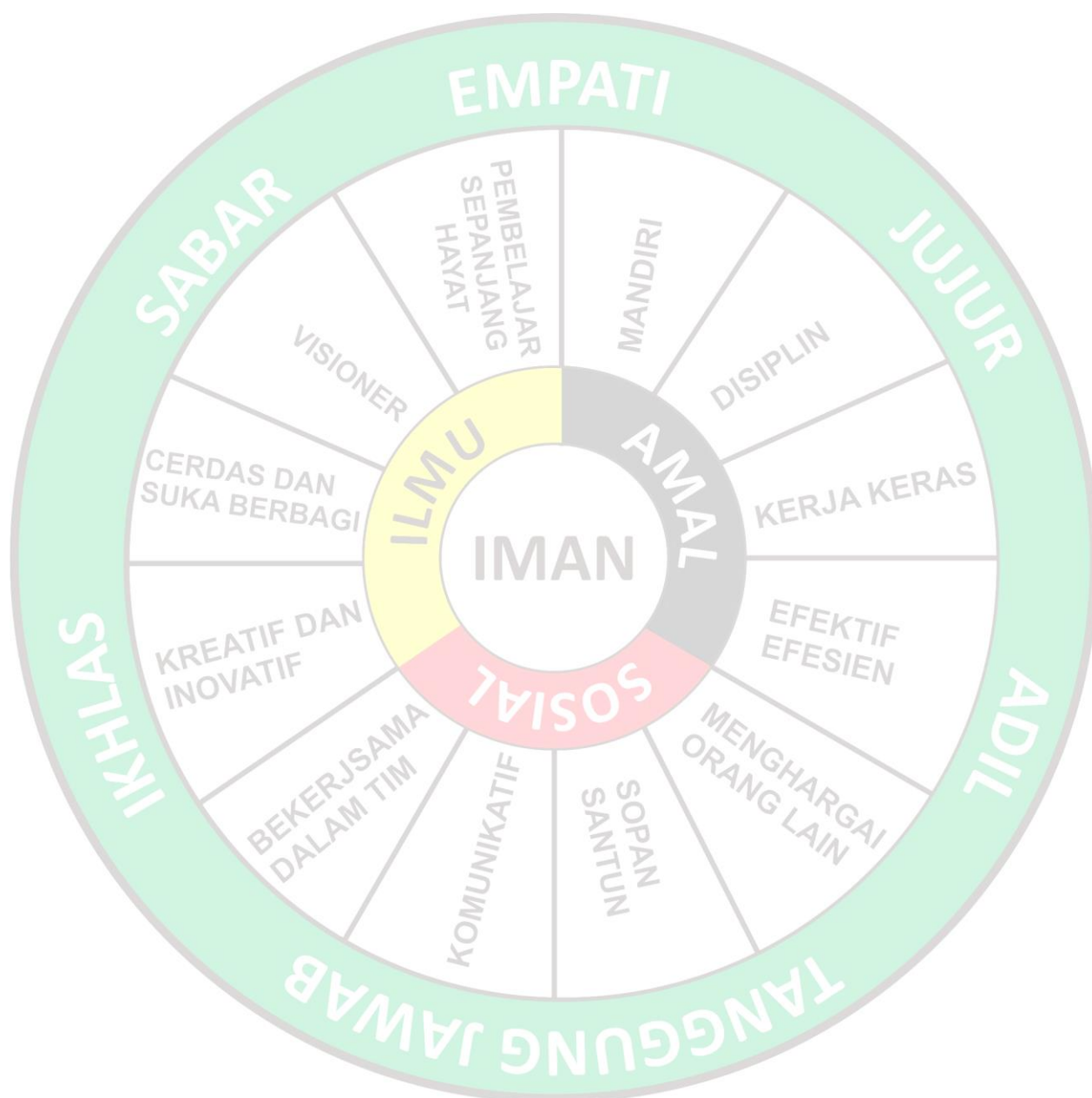
### Biografi

Williams memulai film pertama ketika berakting di *Popeye* dan *The World According to Garp* yang termasuk film gagal, tapi ketika di *Good Morning, Vietnam* dia mulai memantapkan diri di mata penggemarnya. Kebanyakan perannya adalah komikal (seperti *The Birdcage* dan *Mrs. Doubtfire*). Perannya sebagai pengisi suara karakter Jin *Aladdin* adalah tonggak utama pentingnya pengisi suara dalam film. Dia juga membintangi film serius seperti dalam *Awakenings*, *What Dreams May Come*, dan pada 1998 dia memenangi Penghargaan Oscar untuk kategori Aktor Pendukung Terbaik atas perannya sebagai psikolog dalam *Good Will Hunting*. Pada tahun 2000-an, pilihan perannya dalam film drama menuai kritikan karena dikatakan terlalu sentimental, khususnya di *Patch Adams*, yang juga diikuti film berikutnya *Insomnia* dan *One Hour Photo*.

Dia sangat dikenal dalam bakat improvisasi dan sulih suaranya. Dia juga berbakat dalam mengubah mimik wajahnya dan dapat berganti karakter dalam waktu yang sangat cepat. Williams dan istrinya Marsha Garces Williams mendirikan Windfall Foundation, sebuah lembaga penggalangan dana untuk banyak lembaga amal. Robin banyak menyumbang waktu dan energinya untuk amal, termasuk di Comic Relief dan usaha penggalangan dana lainnya.

Williams menderita depresi sepanjang hidupnya, dan juga berjuang mengatasi kecanduan obat-obatan terlarang dan alkohol. Pada tanggal 11 Agustus 2014, ia ditemukan tewas gantung diri di rumahnya di Paradise Cay, California.

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Robin\\_Williams](https://id.wikipedia.org/wiki/Robin_Williams)



0: Lahir

# Road Map Kehidupan

Nama: \_\_\_\_\_

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	19	18	17	16	15	14	13	12	11
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
40	39	38	37	36	35	34	33	32	31
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
60	59	58	57	56	55	54	53	52	51
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70